

# LAMPIRAN

Lampiran 1 ( Biodata Peneliti)



## BIODATA PENELITI

### A. Data Pribadi

Nama : Delli Fitram  
Tempat, Tanggal lahir : Berau, 7 September 2002  
Alamat : Biatan Bapinang

### B. Riwayat Pendidikan Pendidikan Formal

- Tamat SD tahun : SD 0007 Tabalar 2013
- Tamat SMP : SMP NEGRI 22 BERAU 2016
- Tamat SLTA : SMA NEGRI 14 BERAU 2019
- Diploma III :

Tanggal Ujian : 14 Juli 2023

Judul Penelitian :

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA  
REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SAMARINDA

Pembimbing : Mardiana, M.Kes

Demikian permohonan pengajuan pengujian ini saya sampaikan atas perhatiannya  
saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Samarinda, 7 Juli 2023  
Hormat Saya,  
Mahasiswa

Delli Fitram  
NIM. 1911102413122

**Lampiran 2 ( surat keterangan selesai penelitian)**



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AN-NUR  
MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN AN-NUR  
SAMARINDA**

Alamat : Jalan Kebun Raya Rimbawan RT.08 NO.18 Poros Samarinda-Bontang Kelurahan Tanah Merah Samarinda Utara ☎ 57119 Kalimantan Timur  
✉ mtsannurbaru@gmail.com 📺 MTs An-Nur Samarinda 📺 MTs An-Nur Samarinda 📺 MTs An-Nur Samarinda  
NBM : 121.2.64.72.0008 / NPBN : 50401170 ( Terakreditasi B )

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 001-Penelitian/UMKT-B/PPA-MTs/VII/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Johansyah, S.H.I**  
Jabatan : **Kepala Madrasah**  
Unit Kerja : **Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren  
An-Nur Samarinda**

Dengan ini memberikan keterangan kepada.

Nama-nama yang tercantum dalam Surat ini :

✚ Tasya Agustina  
✚ Delli Fitram  
✚ Muhammad Arga  
✚ Aulia Setyaningrum

Yang mana nama-nama diatas telah selesai melakukan Penelitian di Madrasah kami dengan judul *Hubungan Pengetahuan Tentang Pil Merah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda.*

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 7 Juli 2023

Kepala,










**Johansyah, S.H.I**





### Lampiran 3 ( lembar konsultasi )

#### LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda

Pembimbing : Mardiana, M.Kes

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil konsultasi	Paraf
1.	10 Oktober 2022	Konsultasi tema keompok	Acc	
2.	27 Oktober 2022	Konsultasi judu skripsi KDM dan variabel penelitian	Acc	
3.	16 Januari 2022	Konsultasi proposal Bab 1	Revisi	
4.	24 Januari 2023	Konsultasi proposal Bab 2	Revisi	
5.	6 Februari 2023	Konsultasi proposal Bab 1 dan 2	Revisi	
6.	09 Februari 2023	Konsultasi proposal Bab 1 dan 2	Revisi	
7.	21 Februari 2023	Konsultasi proposal Bab 1 dan 2	Revisi	

8.	13 Maret 2023	Konsultasi proposal Bab 1 dan 2	ACC	
9.	26 Juni 2023	Bimbingan Skripsi BAB III-IV	Revisi	
10.	3 Juli 2023	Bimbingan Skripsi BAB III-IV	Revisi	
11.	7 Juli 2023	Bimbingan Skripsi BAB III-IV	ACC	



							100g
<b>Mie</b>							1,5 mg / 100g
<b>Lain-lain</b>							
<b>Lauk Pauk :</b>							
<b>Ayam</b>							1,3 mg / 100g
<b>Daging sapi</b>							2,6 mg / 100g
<b>Ikan</b>							0,3 mg / 100g
<b>Telur</b>							1,2 mg / 100g
<b>Tempe</b>							2,7 mg / 100g
<b>Tahu</b>							5,4 mg / 100g
<b>Lain-lain</b>							
<b>Sayuran :</b>							
<b>Bayam</b>							2,7 mg / 100g
<b>Kangkung</b>							1,7 mg / 100g
<b>Daun</b>							2,0 mg /





<b>Mangga</b>							<b>0,2 mg / 100g</b>
<b>Rambutan</b>							<b>0,5 mg / 100g</b>
<b>Anggur</b>							<b>0,3 mg / 100g</b>
<b>Lain-lain</b>							
<b>Minuman :</b>							
<b>Susu</b>							<b>0,1 mg / 100g</b>
<b>Yoghurt</b>							<b>0,1 mg / 100g</b>
<b>Teh</b>							<b>0 mg / 100g</b>
<b>Kopi</b>							<b>0 mg / 100g</b>
<b>Lain-lain :</b>							

## Lampiran 5

---

### **ANEMIA DEFISIENSI BESI**

Julia Fitriany<sup>1</sup>, Amelia Intan Saputri<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>SMF Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

Corresponding author : [ameliaintansaputri@gmail.com](mailto:ameliaintansaputri@gmail.com)

#### **Abstrak**

Anemia adalah keadaan yang ditandai dengan berkurangnya hemoglobin dalam tubuh. Hemoglobin adalah suatu metaloprotein yaitu protein yang mengandung zat besi di dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Anemia defisiensi besi adalah anemia yang disebabkan karena kekurangan besi yang digunakan untuk sintesis hemoglobin (Hb) <sup>1</sup>. Gejala dari anemia secara umum adalah lemah, tanda keadaan hiperdinamik (denyut nadi kuat dan cepat, jantung berdebar, dan roaring in the ears). Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia defisiensi besi yaitu kebutuhan yang meningkat, asupan zat besi yang kurang, infeksi, dan perdarahan saluran cerna dan juga terdapat faktor-faktor lainnya. Anemia defisiensi besi dapat di diagnosis dengan cara anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Penatalaksanaan anemia defisiensi besi dapat dilakukan dengan pemberian zat besi secara oral, secara intramuskular dan transfusi darah

Kata Kunci : *anemia; anemia defisiensi besi; hemoglobin*

ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KECAMATAN CEMPAKA  
KOTA BANJARBARUOleh  
Yuniarti<sup>1)</sup>, Zakiah<sup>2)</sup><sup>1,2</sup>Poltekkes Kemenkes BanjarmasinEmail: [Yuniartifaathir@gmail.com](mailto:Yuniartifaathir@gmail.com)**Abstract**

The teenage girls is a group to suffering from anemia. Anemia are public health problems, prevalensinya is still high especially in teenagers girls in the world of 30.2 percent, 45.7 percent in South Eastern Asia (WHO, 2008). City Banjarbaru including district with prevalence of anemia in teenagers higher than prevalence of South Kalimantan. The purpose of this research is to know factors that deals with anemia in teenage girls in Banjarbaru city 2018. The design of this study is descriptive analytic with cross sectional used a quantitative approach. The research variable is teenage knowledge, body image, drinking tea regularly, menstruation period, meal frequency, consumption supplements, mothers education, family size, family income, and anemia in teenage girls. This study conducted in Cempaka districts Banjarbaru city. The population in this study was teenage girls that studied in Junior High School Cempaka districts Banjarbaru city. Used clusters sampling with 115 respondents. Analysis bivariat used chi square and multivariate analysis with logistic regression test. There was a the relation between body image, consumption supplement with anemia in teenagers girls in banjarbaru city, there was no relation between knowledge, drinking tea regularly, menstrual period, meals frequency, mother education, family size and family income by anemia with anemia in teenagers girls in banjarbaru city.

**Keywords:** Anemia In Teenage, Knowledge, Body Image, Drinking Tea Regularly, Menstruation Period, Meal Frequency, Consumption Supplements, Mothers Education, Family Size, And Family Income

**PENDAHULUAN**

Anemia merupakan suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar hemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk pria, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gr% dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12,0 gr%. angka kejadian anemia di Indonesia sebesar 21,7%, 18,4% terjadi pada laki laki dan 23,9% terjadi pada perempuan. Berdasarkan kriteria usia 5-14 tahun mencapai 26,4% dan pada usia 15-25 tahun mencapai 18,4%. Berdasarkan data semua kelompok umur tersebut, wanita memiliki prevalensi tertinggi mengalami anemia, termasuk diantaranya adalah remaja putri<sup>2</sup>.

Remaja putri secara normal akan mengalami kehilangan darah melalui menstruasi setiap bulan. Bersamaan dengan menstruasi akan dikeluarkan sejumlah zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin. Hal ini merupakan salah satu penyebab prevalensi anemia cukup tinggi pada remaja wanita<sup>3</sup>.

Remaja putri mempunyai risiko yang lebih tinggi terkena anemia daripada remaja putra. Alasan pertama karena setiap bulan pada remaja putri mengalami haid. Seorang wanita yang mengalami haid yang banyak selama lebih dari lima hari dikhawatirkan akan kehilangan besi, sehingga membutuhkan besi pengganti lebih banyak daripada wanita yang haidnya hanya tiga hari dan sedikit. Alasan kedua adalah karena remaja putri seringkali menjaga penampilan, keinginan untuk tetap langsing

## ANGKA KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA DI INDONESIA

**Hermiaty Nasruddin<sup>1</sup>, Rachmat Faisal Syamsu<sup>2</sup>, dan Dinda Permatasari<sup>3</sup>**  
Dosen Bagian IKM-IKK, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia<sup>1</sup>,  
Dosen Bagian IKM-IKK, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia<sup>2</sup>,  
MPPD Bagian IKM-IKK, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia<sup>3</sup>.  
herminas@gmail.com, rachmatfaisal@umi.ac.id, dindapsari29@gmail.com

Received : 17-04-2021  
Revised : 20-04-2021  
Accepted : 22-04-2021

### **Abstract**

*According to the 2013 Riskeddas data, young women experienced anemia, namely 37.1%, an increase to 48.9% in Riskeddas 2018, with the proportion of anemia in the age group 15-24 years and 25-34 years. Factors that cause the high incidence of anemia in adolescents include low intake of iron and other nutrients such as vitamin A, vitamin C, folate, riboflavin and vitamin B12, errors in iron consumption such as consumption of iron along with other substances that can interfere with absorption of iron. This study uses the review article method. The data source of this research comes from literature obtained via the internet in the form of research results from journal publications. Based on the results of the article review, it can be concluded that the increase in the incidence of anemia in adolescents is due to a lack of education about balanced nutritional intake.*

**Keywords:** anemia; adolescence; prevalence.

### **Abstrak**

Menurut data hasil Riskeddas tahun 2013 remaja putri mengalami anemia yaitu 37,1%, mengalami peningkatan menjadi 48,9% pada Riskeddas 2018, dengan proporsi anemia ada di kelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun. Faktor yang menyebabkan tingginya angka kejadian anemia pada remaja diantaranya rendahnya asupan zat besi dan zat gizi lainnya misalnya vitamin A, vitamin C, folat, riboflavin dan vitamin B12, kesalahan dalam konsumsi zat besi misalnya konsumsi zat besi bersamaan dengan zat lain yang dapat mengganggu penyerapan zat besi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode review article. Sumber data penelitian ini berasal dari literatur yang diperoleh melalui internet berupa hasil penelitian dari publikasi jurnal. Berdasarkan hasil dari *article review* yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa teradinya peningkatan angka teradinya anemia pada remaja

## RESEARCH ARTICLE

## Associations of meal patterning, dietary quality and diversity with anemia and overweight-obesity among Indonesian school-going adolescent girls in West Java

Rina Agustina<sup>1,2\*</sup>, Khairun Nadiya<sup>2</sup>, El A. Andini<sup>2</sup>, Ainanur A. Setianingih<sup>2</sup>, Arini A. Sadariskar<sup>2</sup>, Eri Pratiandini<sup>1,2</sup>, Fadila Wirawan<sup>2</sup>, Elvina Karyadi<sup>2</sup>, Manoj K. Raut<sup>3</sup>

**1** Department of Nutrition, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia—Dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital, Jakarta, Indonesia, **2** Human Nutrition Research Center, Indonesian Medical Education and Research Institute (HMRC IMERI), Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia, **3** Medical Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia—Dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital, Jakarta, Indonesia, **4** Former Nutrition International, Country Office Jakarta, Jakarta, Indonesia, **5** Nutrition International, Asia Regional Office, New Delhi, India

\* [r.agustina@ui.ac.id](mailto:r.agustina@ui.ac.id), [dr.rinaagustina@gmail.com](mailto:dr.rinaagustina@gmail.com)

## OPEN ACCESS

**Citation:** Agustina R, Nadiya K, Andini EA, Setianingih AA, Sadariskar AA, Pratiandini E, et al. (2020) Associations of meal patterning, dietary quality and diversity with anemia and overweight-obesity among Indonesian school-going adolescent girls in West Java. *PLoS ONE* 15(4): e0231519. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231519>

**Editor:** Sarween Gebremedhin, Addis Ababa University School of Public Health, ETHIOPIA

**Received:** May 3, 2018

**Accepted:** March 25, 2020

**Published:** April 23, 2020

**Copyright:** © 2020 Agustina et al. This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

**Data Availability Statement:** All relevant data are within the paper and its Supporting Information files.

**Funding:** This work had been commissioned with a grant from Nutrition International (formerly Micronutrient Initiative) through the financial assistance of the Government of Canada through Global Affairs Canada (GAC). Dietary intake data analyses, paper writing process, and publication of

## Abstract

## Background

Poor diet is a risk factor for anemia, overweight, and obesity among adolescent girls. However, comprehensive assessment on dietary quality and habits in this population is limited. We assessed the association of meal patterning, dietary quality, and dietary diversity with both anemia and overweight-obesity.

## Methods

We conducted a cross-sectional survey in 335 school-going adolescent girls aged 12–19 years from three districts in West Java using multi-stage cluster sampling. Meal patterning, Dietary Quality Index for Adolescents (DQI-A), and Dietary Diversity Score (DDS) were determined using 2-day 24-h recall.

## Results

Of the girls, 45% were anemic and 17% overweight or obese. Eating occasions of 3–4 times (AOR 2.68, 95% CI 1.21–5.98) and >4 times (AOR 2.43, 95% CI 1.01–5.83) were associated with greater odds of developing anemia compared to eating occasions of <3 times. Adolescent girls who skipped dinner had greater odds of being overweight or obese (AOR 2.13, 95% CI 1.10–4.10) and were less likely to be anemic (AOR 0.56, 95% CI 0.33–0.95) compared to those who did not skip dinner. Difference in energy intake was found between girls who had dinner and skipped dinner ( $p = 0.05$ ). Mean total DQI-A score was 44.4%  $\pm$  7.71% and DDS was 4.0 out of 9.0. DQI-A score was significantly higher in non-anemic compared to anemic girls. Moreover, each unit increment of 1% of total DQI-A score was associated with a 3.967 g/dL increases of hemoglobin after adjustment for confounders. We

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA REMAJA PUTRI**

***FACTORS THAT ARE RELATED TO THE EVENT OF ANEMIA IN  
ADOLESCENT ADOLESCENTS***

Andi Suyatni Musrah<sup>1)</sup>, Widyawati<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Email: [Amusrah@gmail.com](mailto:Amusrah@gmail.com)

**Abstrak:** Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama pada remaja putri. Remaja putri mengalami anemia karena perdarahan menstruasi, pola hidup remaja putri seperti pola makan dan pola tidur berubah menjadi kurang teratur misalnya sering terlambat makan atau kurang tidur. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit anemia pada remaja putri kelas XI Angkatan 2018/2019 di SMKN 16 Bengkuring. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, sampel pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI angkatan 2018/2019 di SMKN 16 Bengkuring yaitu sebanyak 56 siswi. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebanyak 41 % remaja putri mengalami anemia, kemudian terdapat hubungan antara pola menstruasi ( $p\text{-value}=0,000$ ) dan pola makan ( $p\text{-value}=0,122$ ) dengan kejadian anemia. Kesimpulan pada penelitian yaitu kejadian anemia lebih banyak terjadi pada remaja putri dengan pola menstruasi yang tidak normal dibanding dengan remaja putri dengan pola menstruasi normal dan disarankan remaja putri mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) saat menstruasi.

**Kata Kunci :** Anemia, Remaja Putri, Menstruasi, Pola Makan, Pola Tidur

**Abstract:** Anemia is the biggest public health problem in the world, especially in adolescent girls. Young women suffer from anemia because of bleeding of menstruation, girls life styles such as diet and sleep patterns turn out to be less regular for example often to late to eat or sleep deprivation. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of anemia in adolescent girls class XI class of 2018/2019 at SMKN 16 Bengkuring. This type of research is quantitative by using a cross sectional design. Sampling using total sampling method, the sample in this study were all teenage girls of class XI class of 2018/2019 at SMKN 16 Bengkuring as many as 56 students. Data processing uses univariate and bivariate analysis with *Chi-Square* statistical tests. The results of this study showed as many as 41% of adolescent girls declared anemia. Then there is a relationship between menstrual patterns ( $p\text{-value}=0,000$ ) and eating patterns ( $p\text{-value}=0,001$ ) with the incidence of anemia in adolescent girls and there is no relationship between sleep patterns ( $p\text{-value}=0,122$ ) with the incidence of anemia. The conclusion of the study is that the incidence of anemia is more common in adolescent girls with abnormal menstrual patterns compared to adolescent girls with normal menstrual patterns and it is recommended that adolescent girls consume Tablets Add Blood (during menstruation).

**Keywords:** Anemia, Adolescent Girls, Menstruation, Eating Pattern, Sleep Patterns

## Lampiran 6 ( hasil output)

### POLA\_MAKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	7	10.8	10.8	10.8
	CUKUP	22	33.8	33.8	44.6
	BAIK	36	55.4	55.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

### KEJADIAN\_ANEMIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ANEMIA	25	38.5	38.5	38.5
	TIDAK ANEMIA	40	61.5	61.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

### Correlations

			Pola Makan	KejadianAnemia
Spearman's rho	Pola Makan	Correlation Coefficient	1.000	.885**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	KejadianAnemia	Correlation Coefficient	.885**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**pola makan \* Kejadian Anemia Crosstabulation**

			Kejadian Anemia		
			anemia	tidak anemia	Total
pola makan	kurang	Count	10	0	10
		% within pola makan	100.0%	0.0%	100.0%
	cukup	Count	15	4	19
		% within pola makan	78.9%	21.1%	100.0%
	baik	Count	0	36	36
		% within pola makan	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	25	40	65	
	% within pola makan	38.5%	61.5%	100.0%	



Kuesioner FFQ

No. Urut :

Tgl. Pengambilan Data :

A. IDENTITAS INDIVIDUAL	
1. Inisial	Julia Nur Simia Bella
2. Usia	13 Thun

B. Pemeriksaan Laboratorium		
Hematologi		
1. Hemoglobin	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	gr/dL

C. Blok Intake Nutrisi							
Blok Food Frequency dalam 1 bulan terakhir							
Nama Bahan Makanan	Setiap hari (2-3x)	7x/ Minggu	5-6x/ minggu	3-4x/ minggu	1-2x/ minggu	Tidak Pernah	Jumlah Kandungan Zat Besi (Fe)
<b>Makanan Pokok :</b>							
Nasi	✓						0,2 mg / 100g
Roti					✓		3,2 mg / 100g
Mie					✓		1,5 mg / 100g
Lain-lain							
<b>Lauk Pauk :</b>							

Ayam						✓	1,3 mg / 100g
Daging sapi						✓	2,6 mg / 100g
Ikan	✓						0,3 mg / 100g
Telur						✓	1,2 mg / 100g
Tempe	✓						2,7 mg / 100g
Tahu	✓						5,4 mg / 100g
Lain-lain							
<b>Sayuran :</b>							
Bayam				✓			2,7 mg / 100g
Kangkung			✓				1,7 mg / 100g
Daun Singkong						✓	2,0 mg / 100g
Sawi						✓	1,6 mg / 100g
Kac. Panjang	✓						0,5 mg / 100g
Terong	✓						0,2 mg / 100g
Wortel			✓				0,3 mg / 100g
Buncis	✓						1 mg / 100g
Tauge			✓				1 mg / 100g

Labu Siam	✓						0,3 mg / 100g
Lain-lain							
<b>Buah :</b>							
Apel						✓	0,1 mg / 100g
Pepaya						✓	1,7 mg / 100g
Jeruk						✓	0,1 mg / 100g
Pisang						✓	0,3 mg / 100g
Mangga						✓	0,2 mg / 100g
Rambutan				✓			0,5 mg / 100g
Anggur						✓	0,3 mg / 100g
Lain-lain							
<b>Minuman :</b>							
Susu						✓	0,1 mg / 100g
Yoghurt						✓	0,1 mg / 100g
Teh				✓			0 mg / 100g
Kopi						✓	0 mg / 100g
Lain-lain :							







# HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SAMARINDA

*by* Delli Fitram

---

**Submission date:** 21-Sep-2023 05:39PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2172456254

**File name:** Naskah\_Publikasi\_-\_Delli\_Fitram\_-\_Copy.docx (233.79K)

**Word count:** 2379

**Character count:** 14295

## HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR SAMARINDA

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>21%</b>	<b>14%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.stikesdrsoebandi.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.unisayogya.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.jurnal.umsb.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>journal.universitaspahlawan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.triprofik.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repositori.utu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> Student Paper	<b>1%</b>

